

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagian besar negara di seluruh penjuru dunia mendapatkan pendapatan ekonomi terbesar di sektor Pariwisata. Sektor ini pun menjadi potensi besar bagi moda perekonomian di masa mendatang, dikarenakan pariwisata terus berkembang dan selalu mempunyai minat bagi wisatawanannya, tak terkecuali disaat pandemi Covid-19 yang dimana banyak sektor pariwisata yang terpaksa tutup dan mengalami kerugian selama masa pandemi berlangsung. Namun saat ini pariwisata mulai berbenah dan maju kembali karena dalam segi sarana dan prasarana pariwisata tidak terlalu memiliki dampak yang signifikan.

Usaha Pemerintah Indonesia diiringi juga dengan peran pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi wisata di masing- masing daerah. Hampir di seluruh daerah Indonesia memiliki potensi wisata yang bisa dikembangkan. Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. (Syamsu, 2018:71).

Pariwisata di Indonesia pada saat ini mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyerang hampir ke seluruh negara – negara di dunia, Pandemi ini mengakibatkan penurunan jumlah

wisatawan yang sangat drastis yang mengakibatkan industri pariwisata mengalami kerugian. Banyak destinasi wisata dan hotel – hotel yang terpaksa ditutup karena kebijakan pemerintah untuk menganjurkan beraktivitas di rumah guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 kunjungan wisatawan lokal pun turun 30% kondisi ini mengakibatkan hampir 1,58 juta pekerjaan di sektor pariwisata terdampak Covid-19. Jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesiapun menurun drastis bahkan jumlahnya terus menurun hingga puncaknya terjadi di bulan April dengan total hanya 158 ribu wisatawan asing yang datang ke Indonesia.

Dengan adanya krisis ekonomi dikarenakan adanya pandemi Covid-19, sektor pariwisata diharapkan menjadi sumber pertumbuhan yang paling cepat, dikarenakan infrastruktur kepariwisataan tidaklah mengalami kerusakan, hanya saja faktor keamanan yang menyebabkan wisatawan asing mengurungkan niat untuk berwisata ke Indonesia. Hal ini dapat memberikan harapan bahwa pariwisata dapat langsung berjalan normal bilamana wisatawan dapat berwisata kembali.

Sektor pariwisata pada saat inipun dituntut agar bisa bertahan menghadapi pandemi Covid-19 yang belum tentu kapan berakhirnya. Para pelaku pariwisata harus lebih giat untuk menemukan trend wisata baru agar dapat berwisata aman dan nyaman pada masa pandemi Covid-19. Hal itu terbukti mulai banyaknya alternatif berwisata yang saat ini mulai dilakukan oleh para pelaku pariwisata. Daya tarik wisata pun harus lebih ditonjolkan dan dikembangkan dari sebelumnya guna menarik minat wisatawan untuk melakukan kegiatan berwisata, maka dari itu strategi pengembangan

merupakan faktor penting dalam tahap pengaktifkan kembali industri pariwisata di Indonesia.

Di Kabupaten Sukoharjo pariwisata merupakan salah satu potensi utama yang dapat menyokong Pendapatan Asli Daerah (PAD). Daya tarik wisata di Kabupaten Sukoharjo memiliki potensi yang mendukung dan dapat memberikan peluang bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Sukoharjo. Pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Sukoharjo menjadi faktor penting karena tidak hanya untuk mendapatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) namun juga dapat memperluas lapangan pekerjaan, serta dapat menjadi penguatan citra daerah.

Banyak potensi dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Sukoharjo seperti wisata alam, sejarah dan budaya, religi bahkan daya tarik wisata yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri seperti Museum The Heritage Palace yang berlokasi tepatnya di Dukuh Tegal Mulyo, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Museum ini memiliki keunikan karena bangunan dari Museum ini awalnya merupakan bekas pabrik gula yang sudah lama tidak beroperasi. Kawasan dari Museum The Heritage Palace merupakan bangunan cagar budaya (BCB) peninggalan jaman kolonial belanda sehingga bentuk dari bangunan ini memiliki nuansa Eropa klasik.

Museum The Heritage Palace merupakan sebuah destinasi yang cukup berpotensi menjadi wisata unggulan di Kabupaten Sukoharjo, namun masyarakat atau wisatawan masih jarang yang mengetahuinya dan pengembangan wisatanya pun masih kurang terutama di masa pandemi Covid-19. Pandemi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi

area geografis yang luas. Pandemi ini berdampak pada perubahan perilaku dan perubahan tatanan kehidupan kegiatan berwisata yang akan berdampak dengan Corona sehingga sektor pariwisata masuk pada protokol kesehatan (Wicaksoni, 2020:143).

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui potensi – potensi yang dimiliki oleh Museum The Heritage Palace sehingga mampu menentukan pengembangan yang tepat. Maka dari itu penulis menentukan judul artikel ilmiah ini adalah “ Pengembangan Museum The Heritage Palace Sebagai Daya Tarik Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sukoharjo”.

#### **B. Batasan Masalah**

Adanya lingkup pembatasan supaya penelitian terarah dalam aspek pembahasan agar tercapainya tujuan penelitian, maka dibatasi dengan “ Pengembangan Museum The Heritage Palace Sebagai Daya Tarik Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sukoharjo”

#### **C. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah tersebut, maka dapat diketahui beberapa rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap Museum The Heritage Palace ?
2. Bagaimana strategi pengembangan Museum The Heritage Palace di masa pandemi Covid-19 agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan ?

3. Apakah daya tarik wisata yang terdapat di Museum The Heritage Palace yang bisa dikembangkan agar tetap menarik minat wisatawan pada masa pandemi Covid-19 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap Museum The Heritage Palace
2. Untuk membantu pengelola dalam mengembangkan potensi dan daya tarik yang terdapat di Museum The Heritage Palace.
3. Mengetahui cara - cara memaksimalkan pengembangan Museum The Heritage Palace pada masa pandemi Covid-19.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat pada seluruh pihak, baik penulis, pembaca, dan kampus tercinta. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Penelitian ini diinginkan dapat menambah ilmu serta pengetahuan kepada penulis mengenai dunia pariwisata dan segala aspek pendukungnya, serta mengetahui potensi dan daya tarik terhadap suatu destinasi wisata.
  - b. Dalam penelitian Artikel Ilmiah ini, penulis berkesempatan menerapkan teori yang didapat selama kuliah.

c. Penelitian ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata di jurusan Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Akademis

a. Sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

b. Sebagai referensi Pustaka ilmiah dalam dunia pariwisata.

c. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengembangan daya tarik wisata pada masa pandemi Covid-19.

3. Bagi Pengelola

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan Museum The Heritage Palace untuk kedepannya, dan agar menarik minat wisatawan untuk berwisata pada masa pandemi Covid-19.

4. Bagi Pemerintah

a. Dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan ide bagi pemerintah untuk mengembangkan potensi pariwisata di daerahnya.

b. Dengan penelitian ini diharapkan pemerintah bisa menjadikan bahan referensi dan sumber penelitian bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di Museum The Heritage Palace.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian tugas akhir Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta, Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan indikator pertanyaan memfokuskan faktor pengembangan dan potensi daya tarik wisata Museum The Heritage Palace yang berada di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah agar tetap bisa menarik wisatawan pada masa pandemi Covid-19.

## **G. Linieritas Tema Penelitian**

Penulis menurut garis kelinieran antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study* (DCS) yang berjudul “Air Terjun Grojogan Sewu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Karanganyar” yang membahas daya tarik pada sebuah destinasi dan Jurnal *Foreign Case Study* (FCS) yang berjudul “Virtual Tour Sebagai Alternatif Berwisata di The National Gallery London dan Kuala Terengganu Drawbidge Malaysia Pada Masa Pandemi Covid-19” yang juga membahas tentang keunikan dan daya tarik wisata pada sebuah destinasi. Artikel ilmiah ini penulis mengambil Kabupaten Sukoharjo sebagai tempat penelitian dan memfokuskan pada strategi pengembangan wisata dengan judul “ Pengembangan Museum The Heritage Palace Sebagai Daya Tarik Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sukoharjo “

## **H. Sistematika Tulisan**

Penyusunan Artikel Ilmiah ini juga harus dilakukan mengikuti struktur penulisan yang tepat. Berikut adalah sistematika penulisan dalam artikel ilmiah penelitian :

1. BAB I PENDAHULUAN
  - A. Latar Belakang
  - B. Batasan Masalah
  - C. Rumusan Masalah
  - D. Tujuan Penelitian
  - E. Manfaat Penelitian
  - F. Ruang Lingkup Penelitian
  - G. Linieritas Tema Penelitian
  - H. Sistematika Penulisan
2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI
  - A. Kajian Literatur
  - B. Kajian Teori
3. BAB III METODOLOGI DAN DATA
  - A. Metode Penelitian
  - B. Data
4. BAB IV : Hasil dan Pembahasan
  - A. Hasil
  - B. Pembahasan
5. BAB V : Penutup
  - A. Kesimpulan
  - B. Saran
  - C. Daftar Pustaka